

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian yang telah dipaparkan dalam skripsi ini, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang masyarakat Desa Medini banyak yang melakukan jual beli padi dengan sistem tebasan, antara lain :
 - a) Transaksi lebih mudah
 - b) Tidak berbelit-belit
 - c) Lebih efektif pada permasalahan waktu
 - d) Hemat biaya
2. Praktik jual beli padi dengan sistem *tebasan* di Desa Medini adalah suatu kegiatan jual beli yang kesepakatannya terjadi antara petani sebagai pihak penjual dengan penebas sebagai pihak pembeli. petani menawarkan padinya kepada penebas atau biasanya penebas keliling sawah untuk mencari sawah yang akan di *tebaskan*. Kemudian petani dan penebas menyurvei ke sawah yang akan ditebaskan guna mengetahui seberapa bagus kualitas padi dengan mengambil beberapa padi sebagai sampel untuk bahan perhitungan seberapa banyak padi yang dapat dipanen nantinya. Hal ini mereka perhitungkan dengan cara *njangkahi* luas sawah yang akan ditebas. Setelah penebas yakin dengan perhitungannya, terjadilah tawar menawar harga yang kemudian terjadilah kesepakatan dimana penebas memberikan uang panjar sebagai bentuk pengikatan dan akan dilunasi setelah padi dipanen.
3. Jual beli padi dengan sistem *tebasan* di Desa Medini termasuk jual beli yang dilarang meskipun memenuhi rukun dan syarat jual beli. Analisis hukum Islam terhadap jual beli padi dengan sistem tebasan di Desa Medini tidak dibolehkan karena dalam jual beli tebasan ini terdapat unsur gharar yaitu kualitas dan kuantitas padi tidak diketahui secara pasti, selain itu dalam penentuan harga akhir banyak petani yang dirugikan dimana harga tidak sesuai dengan kesepakatan awal.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan diantaranya yaitu:

1. Bagi petani

Petani diharapkan memilih penebas yang sudah langganan dan yang memiliki pengalaman dalam bertani. Selain itu petani perlu memilih dan mengetahui harga pasar ketika ada harga yang ditawarkan oleh penebas.

2. Bagi Penebas

Penebas harus memeriksa dengan cermat kualitas dan kuantitas padi sehingga kemungkinan eksalahan penaksiran tidak terlalu besar. Diharapkan saat menawar harga harus ditetapkan ke harga pasaran saat ini yang digunakan.

3. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis menyarankan penyempurnaan metode penelitian ini dengan teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

